

ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh: DIAN RETNOWATI

NPM: 12.1.02.01.0029

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

**DIAN RETNOWATI** NPM: 12.1.02.01.0029

Judul:

ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), TOTAL ASSETS
TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I

Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903 Pembimbing II

Erna Puspita, S.E., M.Ak. NIDN. 0711128803



Skripsi oleh:

**DIAN RETNOWATI** NPM: 12.1.02.01.0029

Judul:

ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), TOTAL ASSETS
TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri Pada Tanggal: 15 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Faisol, S.Pd., M.M

2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak

3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

Mengetahui,

Dokan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M. NIDN. 0717066601



# ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Dian Retnowati
12.1.02.01.0029
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
dianretnowati805@yahoo.com
Faisol, M.M dan Erna Puspita, S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Dian Retnowati: Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Kata kunci: Return saham, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio

Return saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasiorasio keuangan terhadap return saham.

Variabel bebas dalam penelitian ini *Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio* dan variabel terikat yaitu *return* saham. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitaif menggunakan uji regresi linier berganda, dengan *software* SPSS versi 20. Tempat penelitian dilakukan di BEI melalui *website* www.idx.co.id dan waktu selama 6 bulan terhitung Maret sampai Agustus 2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2014 sebanyak 137 perusahaan dengan jumlah sampel 22 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sementara *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan varibel *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil adjusted R<sup>2</sup> menunjukkan niali 0,147 atau 14,7% yang artinya varibel *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mampu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-varibel tersebut dalam menjelaskan varibel dependen yaitu *return* saham sebesar 14,7% dan sisanya yaitu 85,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Kata Kunci**: Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio dan Return saham



# I. LATAR BELAKANG

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap investor yang melakukan investasi akan mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya di masa yang akan datang. Harapan keuntungan di masa yang akan datang merupakan konpensasi atau waktu dan resiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Dalam konteks investor harapan keuntungan tersebut disebut dengan return.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014"

### B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasikan bahwa masih adaya varibelvariabel yang kitidakkonsistenan dengan tingkat return saham. Affinanda (2015) Net Profit Margin hasil menunjukan ada

terhadap pengaruh positif retunsaham, sebaliknya **NPM** Hediyanisari (2014)berpengaruh negatif terhadap return saham. Sari (2012) TATO berpengaruh positif terhadap return saham, sebaliknya Wibisono (2015) TATO secara persial tidak berpengaruh terhadap return saham. Affinanda (2015) menunjukkan DER ada terhadap berpengaruh positif return saham. sebaliknya Wibisono (2015) DER secara persial tidak berpengaruh terhadap return saham. Untuk itu perlukan analisis yang tepat dalam penelitian ini.

#### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu net profit margin, total assets turnover dan debt to equity ratio.
- Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 - 2014.

## D. Rumusan Masalah

1. Apakah net profit margin, total assets turnover dan debt to



equity ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012 – 2014?

2. Apakah net profit margin, total assets turnover dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012 – 2014?

# E. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *net profit margin, total assets turnover* dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012–2014.
- 2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *net profit margin, total assets turnover* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012–2014.

### II. METODE

## A. Identifikasi Variabel Penelitian

1). Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return saham* yang diproksikan dalam bentuk *yield*.

# 2). Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah net profit margin (X1), total assets turnover (X2) dan debt to equity ratio (X3)

# **B.** Definisi Operasional

1). Net Profit Margin

Net Profit Margin yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan perusahaan. Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Net\ Profit}{Tota\ Sales}$$

2). Total Assets Turnover

Aset Turnover mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dalam menghasilkan penjualan". Rumus untu menghitung total assets turnover adalah sebagai berikut:

Total Assets Turnover  $= \frac{Penjualan}{Total Aktiva}$ 



# 3). Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbandingan total kewajiban dengan modal sendiri. Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio  $= \frac{Total \ Kewajiban \ Utang}{Total \ Equitas \ (equity)}$ 

# C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2013:56), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

# D. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian
 Penelitian ini dilakukan di perpustakaan kampus
 Universitas Nusantara PGRI Kediri dan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses

Waktu Penelitian
 Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan. Terhitung dari bulan Maret 2016 hingga bulan Agustus 2016.

melalui www.idx.co.id.

# E. Populasi dan Sampel Penelitian

 Populasi Penelitian
 Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2012 – 2014.

Sampel Penelitian
 Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.
 Menurut Sugiyono (2013 : 122),



purposive sample merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adapun sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2012 – 2014.

# F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan didapatkan dari mengakses (browsing) di www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan.

# 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan (Library Research) dan Penelitian Lapangan (File Research).

## G. Teknik Analisis Data

- 1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau

residual memiliki distribusi normal.

- b. Uji Multikolinieritas
   Menurut Ghozali (2011:105)
   "Uji multikolinearitas
   bertujuan menguji apakah
   pada model regresi ditemukan
   adanya korelasi antar variabel
   bebas (independen)".
- c. Uji Heterokedastisitas

  Menurut Ghozali (2011:139),
  uji heteroskedastisitas
  bertujuan untuk menguji
  apakah dalam model regresi
  ini terjadi ketidaksamaan
  variance dari residual satu
  pengamatan ke pengamatan
  lain.
- d. Uji Autokorelasi

  Menurut Ghozali (2011:110)

  uji autokorelasi bertujuan

  untuk menguji apakah

  terdapat korelasi antara

  kesalahan pengganggu pada

  periode t dengan kesalahan

  pengganggu pada periode (t-1)

  dalam model regresi

# 2. Analisis Linier Regresi Berganda

Lioew, Murni dan Mandagie (2014) analisa regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel dependen



(variabel Y) dihubungkn dengan dua atau lebih variabel idependen (Variabel X).

#### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

# 4. Uji t

Menurut Ghozali (2011:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

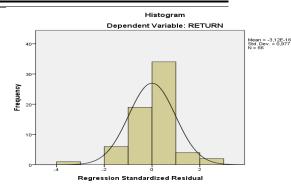
### 5. Uji F

Ghozali (2011:98), menjelaskan "uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen".

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Asumsi Klasik

# 1. Uji Normalitas



Pada gambar grafik histogram di atas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

# 2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

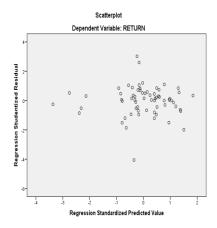
# 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:11)"dengan melihat Durbin-Watson dengan ketentuan jika nilai diantara d<sub>U</sub> d<sub>U</sub> berarti bebas dan autokorelasi, nilai du didapatkan dari n=66, k=4 sebesar 1,6974 dan 4-d<sub>U</sub>= 2,3026. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,970 yang 1,6974 terletak antara dan



2,3026, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

# 4. Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

# B. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>		
Т		Sig.
	-1,013	,315
	3,193	,002
	,504	,616
	-,119	,906

a. Dependent Variable: RETURN
 Sumber : SPSS for
 windows versi 20, data
 diolah

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.315 + 0.446 \text{ NPM} + 0.092$$
  
TATO - 0.014 DER +  $\epsilon$ 

# C. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Uji diperoleh nilai *adjusted* R<sup>2</sup> sebesar 0.147. Dengan demikian menunjukkan bahwa NPM, TATO dan DER mampu menjelaskan *return* saham sebesar 14,7% dan sisanya yaitu 85,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

#### **PEMBAHASAN**

# 1. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.12 didapat hasil nilai *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return saham* dengan nilai sig. 0,002 < 0,05, sehingga secara parsial *net profit margin* berpengaruh terhadap *return saham* 

Kesimpulan di atas sesuai dengan teori Susilowati (2011:29), "Semakin besar atau mendekati satu, berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, sehingga semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih. Semakin



meningkatnya *Net Profit Margin* (*NPM*), maka daya tarik investor semakin meningkat, hal ini membuat harga saham juga akan meningkat, begitupun *return* sahamnya."

Net profit margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih penjualan semakin meningkat, maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan akan diterima oleh pemegang saham, Jadi NPM yang semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Affinanda (2015), *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

# 1. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Return Saham

Dari hasil uji t pada tabel 4.13 didapat nilai probabilitas *total* assets turnover lebih besar dari

taraf signifikan yaitu 0.616 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kesimpulan di atas sesuai dengan penelitian dari Subalno, (2009), "Total assets turnover (TATO) yang tinggi pada periode yang sama tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan itu, sehingga menyebabkan harga saham tersebut perusahaan mengalami penurunan, hal ini berakibat terhadap turunnya return saham. "Total Assets Turnover yang besar menunjukkan banyak dana perusahaan yang tidak tidak digunakan berputar bila seoptimal mungkin, perusahaan tidak akan mampu memperoleh hasil yang maksimal, khususnya laba perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Wibisono (2015) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menemukan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti *total assets* 



*turnover* tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

# 2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Dari hasil uji t pada tabel 4.13 didapat nilai probabilitas debt to equity ratio lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.906> 0.05, sehingga hipotesis H<sub>0</sub> diterima yang berarti bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Arisandi (2013),menyatakan "DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak besarnya pada semakin beban perusahaan terhadap pihak eksternal dalam memenuhi kewajiban hutanya." Hal ini akan mengurangi investor dalam menanamkan dananya di bersangkutan. perusahaan Penurunan minat investor berdampak pada penurunan harga saham, sehingga return perusahaan juga semakin menurun. Dalam hal ini yang menyebabkan DER tidak signifikan berpengaruh secara adalah tinggi rendahnya leverage perusahaan bukan semata-mata

disebabkan oleh kinerja manajemen tetapi juga dipengaruhi faktor lain sehingga DER kurang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Wibisono Penelitian (2015).tersebut menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) secara persial tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini berarti debt to eqyity ratio tidak dapat digunakan untuk memprediksi return saham.

# 3. Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa secara simultan net profit margin, total assets turnover dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan tabel 4.14, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,005 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan net profit margin, total assets turnover dan debt to



equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan nilai koefisien determinasi adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.147, yang menunjukkan bahwa NPM, TATO dan DER mampu menjelaskan return saham sebesar 14,7% dan sisanya yaitu 85,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

# 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian parsial secara menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap return saham, Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Debt To (DER) Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap saham. sedangkan return berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham

#### 2. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka peniliti menyarakan bahwa penelitian ini akan berguna bagi investor, bagi manajemen perusahaan , dan bagi peneliti selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Affinanda, Ade .2015. Analisis Pengaruh
Rasio Keuangan terhadap
Return Saham Dalam Indeks LQ
45 di BEI Tahun 2010-2013.
Universitas Diponegoro.
Semarang

Ang Robert, 2010. Buku Pintar Modal

Indonesia, 70th Edition.

Mediasoft Indonesia. Jakarta

Arisandi, Meri. 2014. Pengaruh ROA, DER,
CR, Inflasi dan Kurs terhadap
Return saham (Studi Kasus
Industri Manufaktur dan
Minuman yang Terdaftar di BEI
periode 2008-2012).
Universitas Jambi

Brigham, F.Eugene, dan Houston, Joel.

2010. Dasar-Dasar Manajemen

Keuangan : Assetials Of

Financial Management.

Dialihbahasakan oleh Ali akbar

Yulianto. Jakarta: Selemba

Empat

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo:

ALFABETA



Fahmi, Irham, 2012. Analisis Laporan Keuangan.. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariale dengan Program*SPSS. Semarang : Badan Penerbit

Universitas Diponegoro Semarang

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariale dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang:

Badan Penerbit Universitas

Diponegoro Semarang

Gitman, Lawrence J, and Zutter, Chad J. 2012. *Principles of Managerial Finance*, 13<sup>th</sup> Edition. Edi burgh: Person.

Harahap. 2010. *Terori Akuntansi*, Edisi Kelima" Jakarta: PT Rapindo

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio*dan Analisis Investasi. Edisi

Ketujuh. Yoyakarta: BPFE

Hediyanasari, Mia. 2014. Pengaruh Kinerja
Keuangan terhadap Return
Saham (Studi Pada Perusahaan
yang Terdaftar Dalam Indeks LQ
45 BEI Periode 2010-2013).
Universitas Brawijaya. Malang

Horne, James C, Van dan Wachowicz, John M. 2005. *Prinsip-prinsip* 

Manajamen Keuangan. Edisi Kedua belas. Jakarta: Selemba Empat.

Husnan, Suad. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP

STIM YKPN

Indriantoro dan Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Puspitasari, Fanny. 2012. Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Return
Saham (Studi kasus pada
perusahaan manufaktur yang
terdaftar di BEI periode 20072010). Universitas Diponegoro.
Semarang

Sari, Nur Vita. 2012. Analisis Pengaruh

DER, ROE, CR dan TATO

terhadap Return saham.

Universitas Diponegoro. Semarang

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi ( 4<sup>th</sup>ed.)*.
Yogyakarta BPFE.



- Siegel, Joel G dan Shim, Jae K. 2012.

  \*\*Kamus Istilah Akuntansi\*, Jakarta:

  PT Elex Media Komputindo
- Subalno, 2009. Analisis Pengaruh Faktor
  Fundamental Dan Kondisi
  Ekonomi terhadap Return saham.
  Tesis. Universitas Diponegoro
  Semarang
- Sugiyono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif dan RND. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :

  ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung*: ALFABETA
- Susilowati, Yeye. 2011. Pengaruh Net Profit

  Margin (NPM) terhadap Return

  saham. Hal.29
- Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber

  Daya Manusia Edisi pertama.

  Jakarta: Kencana Predana Media

  Group
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja

  Grafindo Persada
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Aplikasi. Edisi Pertama. KANISIUS. Yogyakarta
- Thrisye, Risca Yuliana dan Nicodemus Simu. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor

Pertambangan Periode 2007-2010.
Perbanas Institute: Jakarta

Wibisono, Faisal.2015. Analisis Pengaruh
Rasio Laverage, Rasio
Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan
Rasio Pasar terhadap Return
Saham Perusahaan Property dan
Real Estate yang terdaftar di BEI
Tahun 2010-2014. Universitas
Brawijaya. Malang

Wira, Dismond. 2010. "Analisis

Fundamental Saham". Penerbit:

Exceed.Irh

